

## ABSTRACT

Setyaningtyas, Antonia Wening (2026). *Lily Bloom's Character Development in the Novel It Starts with Us: A Judith Herman Trauma Recovery Analysis*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Lily Bloom, in the novel *It Starts with Us*, is the protagonist who goes through trauma after experiencing domestic violence from her ex-husband, Ryle. Colleen Hoover's novel tells Lily's life journey, from how she rebuilds her sense of safety, confronts her trauma again, and in the end creates a new life. This study examines how Lily recovers from her trauma through Judith Herman's trauma recovery model. Lily's journey of trying to rise, heal herself, and build a new life becomes the focus of discussion from a literary perspective.

This thesis tries to answer two research questions: 1) "How does *It Starts with Us* show that Lily Bloom's trauma recovery aligns with Herman's three stages: establishing safety, remembrance and mourning, and reconnecting and integrating with new life and social relations?", and 2) "How does Lily Bloom's character development represent the completion of Herman's trauma recovery stages in *It Starts with Us* after post-trauma?" Both questions are designed to better understand Lily's attitudes and actions, as well as her personal growth during the trauma healing process.

The research and writing process used a descriptive qualitative approach with thematic analysis. To write and analyze the character, it uses Herman's (1992) theory along with thematic analysis and codebook as a means to group narrative data. The main data in this study are the story narratives from the novel *It Starts with Us*. The flow of writing starts with selecting text quotes and assigning codes, then grouping them based on Herman's stages, and analyzing them based on the patterns and relations between the stages.

From the analysis and research, it shown that Lily Bloom experiences trauma recovery in a way that aligns with Herman's model. It starts with Lily taking decisive steps to create a sense of safety for herself and her daughter. Then she bravely revisits her traumatic experiences and mourns them. Eventually, she is able to rise again and build a new life. During the process, Lily also experiences character development. She becomes bolder and more straightforward in expressing her boundaries and rights. Lily becomes a consistent person. This show that she successfully sets boundaries and fully regains control in her life, which aligns with the goals of Herman's model.

*Keywords: Trauma recovery, Judith Herman, Lily Bloom, It Starts with Us*

## ABSTRAK

Setyaningtyas, Antonia Wening (2026). *Lily Bloom's Character Development in the Novel It Starts with Us: A Judith Herman Trauma Recovery Analysis*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Lily Bloom dalam novel *It Starts with Us* adalah tokoh protagonis yang mengalami trauma setelah mendapat kekerasan dalam rumah tangga dari mantan suaminya, Ryle. Novel karya Colleen Hoover ini menceritakan perjalanan hidup Lily, mulai dari bagaimana dia membangun kembali rasa aman, berhadapan kembali dengan traumanya, dan pada akhirnya membangun kehidupan baru. Penelitian ini meneliti bagaimana Lily pulih dari traumanya melalui model pemulihan trauma dari Judith Herman. Cerita perjalanan Lily yang berusaha bangkit, memulihkan diri, dan membangun kehidupan baru yang normal menjadi fokus pembahasan melalui sudut pandang literatur.

Tesis ini berusaha menjawab dua pertanyaan penelitian: 1) “Bagaimana novel *It Starts with Us* menunjukkan bahwa proses pemulihan trauma Lily Bloom selaras dengan tiga tahapan Herman: membangun keamanan, mengingat dan berduka, dan berhubungan kembali dan mengintegrasikan kehidupan baru?”, serta pertanyaan 2) “Bagaimana perkembangan karakter Lily Bloom mewakili penyelesaian tahap pemulihan trauma Herman dalam *It Starts with Us* pasca trauma?” Kedua pertanyaan tersebut disusun untuk dapat lebih memahami bagaimana sikap dan tindakan Lily serta perkembangan dalam dirinya selama menjalani proses penyembuhan trauma.

Proses penelitian dan penulisan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis tematik. Untuk menuliskan dan menganalisis karakter teori Herman (1992) digunakan dan dipadukan dengan analisis tematik serta pengkodean sebagai sarana mengelompokkan data naratif. Data utama dalam penelitian ini adalah narasi cerita pada novel *It Starts with Us*. Alur dari penulisan ini dimulai dengan pemilihan kutipan teks dan pemberian kode, lalu dikelompokkan sesuai dengan tahapan dalam Herman, dan dianalisis berdasarkan pola dan hubungan antartahapan.

Dari hasil analisis dan penelitian nampak bahwa Lily Bloom mengalami pemulihan trauma yang selaras dengan Herman. Dimulai dengan Lily yang mengambil langkah tegas untuk menciptakan rasa aman bagi dirinya dan putrinya. Dilanjutkan dengan dia yang berani mengingat kembali pengalaman buruk traumanya dan meratapi kejadian itu. Hingga akhirnya ia dapat bangkit kembali dan membangun kehidupan baru yang indah. Selama prosesnya, Lily juga mengalami perkembangan karakter. Dia semakin berani dan lugas dalam menyatakan batasan dan hak miliknya. Lily menjadi orang yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa Lily berhasil menciptakan batasan dan mengambil kembali penuh kontrol dalam hidupnya, yang selaras dengan tujuan dari model Herman.

*Keywords: Trauma recovery, Judith Herman, Lily Bloom, It Starts with Us*